

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, dapat ditarik kesimpulan :

1. Pendidikan kepala keluarga tidak berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. Hal ini didukung dengan uji statistik *Chi-Square* yang menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,800.
2. Pendapatan kepala keluarga tidak berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. Hal ini didukung dengan uji statistik *Chi-Square* yang menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,325.
3. Pengetahuan kepala keluarga berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. Hal ini didukung dengan uji statistik *Chi-Square* yang menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,001.
4. Sikap kepala keluarga berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. Hal ini didukung dengan uji statistik *Chi-Square* yang menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,047.
5. Kebiasaan kepala keluarga berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. Hasil ini

didukung dengan uji statistik *Chi-Square* yang menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,047.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melihat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Pengasih I
  - a. Meningkatkan pengembangan program STBM kepada kepala keluarga yang tidak memiliki jamban dengan sistem pemicuan untuk meningkatkan kepemilikan jamban di Dusun Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo.
  - b. Melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya tentang pentingnya jamban keluarga untuk meningkatkan pengetahuan kepala keluarga.
2. Bagi Kepala Keluarga
  - a. Diharapkan setiap kepala keluarga di Dusun Blubuk ikut berperan serta dalam perilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya dengan tidak membiarkan salah satu anggota keluarganya buang air besar di sembarang tempat.
  - b. Bagi kepala keluarga yang belum memiliki jamban sehat dapat mengadakan dan mengikuti program arisan jamban sehat.
3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat menggali faktor-faktor lain yang belum ada di penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku kepala keluarga

dalam kepemilikan jamban seperti peranan petugas kesehatan, budaya, dan jumlah tanggungan keluarga.